

BAB III

GAMBARAN RENDAH DIRI (*LOW SELF-ESTEEM*) REMAJA DI KELURAHAN KAMANISAN

A. Gambaran Profil Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap remaja akhir (usia 18-21 tahun) di kelurahan Kamanisan. Peneliti melakukan penelitian di beberapa lingkungan yang berada di kelurahan Kamanisan sesuai petunjuk kepala kelurahan Kamanisan. Tepatnya di tiga lingkungan yang berbeda, di mana menurut kepala kelurahan Kamanisan ada tiga lingkungan yang sejauh ini tingkat rendah diri remaja masih tinggi, tiga lingkungan tersebut yaitu, Lingkungan Cideheng, Lingkungan Jagabaya, dan Lingkungan Kalitanjung.

Di bawah ini terdapat identitas responden yang diinisialkan karena untuk menjaga kerahasiaan para responden. Berikut hasil wawancara peneliti dengan remaja di kelurahan Kamanisan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Responden HH

HH merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. HH tinggal bersama kedua orang tuanya di Link. Cideheng Tengah RT.011 RW.003. HH lahir di Serang, 10 September 1997. Riwayat pendidikan HH yaitu, SD Negeri Kubang, SMP Negeri 22 Kota

Serang, SMK Hasanuddin 2 Kota Serang. Kegiatan sehari-hari HH yaitu membantu orang tua. Setelah lulus SMK, HH tidak melanjutkan kuliah dan belum bekerja. HH memiliki hobi membaca novel. Ayahnya seorang buruh dan ibunya seorang ibu rumah tangga.¹

2. Responden AR

AR merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. AR tinggal bersama orang tua di Link. Cideheng kidul RT.010 RW.003. AR lahir di Serang, 07 Februari 1999. Riwayat pendidikan AR yaitu, SD Negeri Kubang, SMP Negeri 22 Kota Serang, SMK Negeri 4 Kota Serang. Kegiatan sehari-hari AR yaitu membantu orang tua. AR tidak melanjutkan kuliah dan belum bekerja. AR memiliki hobi bermain. Ayahnya seorang buruh dan ibunya bekerja sebagai asisten rumah tangga di salah satu yayasan.²

3. Responden MS

MS merupakan siswa yang duduk di kelas XI jurusan Akuntansi. MS anak kedua dari tiga bersaudara. MS tinggal bersama orang tua di Link. Kalitanjung RT. 004 RW. 001 MS lahir di Serang,

¹ Wawancara dengan HH, remaja kelurahan Kamanisan, Minggu 24 Maret 2019, pukul 10.30-11.30 WIB

² Wawancara dengan AR, remaja kelurahan Kamanisan, Senin 25 Maret 2019, pukul 13.00-14.00 WIB

15 Desember 2000. Riwayat pendidikan MS yaitu, SD Negeri Waru, SMP Negeri 22 Kota Serang, SMK Informatika Kota Serang. MS memiliki hobi melukis. Ayahnya seorang buruh dan menjabat sebagai ketua RT dan ibunya sebagai ibu rumah tangga.³

4. Responden EJ

EJ adalah salah seorang lulusan dari sekolah menengah atas negeri yang ada di Kabupaten Serang. EJ adalah anak pertama dari dua bersaudara. EJ tinggal bersama orang tuanya di Lingkungan Jagabaya RT. 005 RW. 002. EJ lahir di Serang, 27 April 1999. Adapun riwayat pendidikan formal EJ yaitu, SD Negeri Kubang, SMP Negeri 22 Kota Serang, dan SMA Negeri 1 Baros. EJ memiliki hobi bernyanyi. Ayahnya seorang buruh harian lepas dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga.⁴

B. Gambaran Rendah Diri (*Low Self-Esteem*) Responden

Di bawah ini adalah gambaran rendah diri dari responden-responden yang telah dipelajari dan diteliti oleh peneliti dari hasil wawancara dan kuesioner yang diisi oleh responden.

³ Wawancara dengan MS, remaja kelurahan Kamanisan, Minggu 31 Maret 2019, pukul 09.00-10.00 WIB

⁴ Wawancara dengan EJ, remaja kelurahan Kamanisan, Senin 1 April 2019, pukul 13.30-14.30 WIB

1. Responden HH

Responden HH memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi fisik. HH terlihat kesulitan ketika akan mengucapkan kata atau kalimat pertama, setelah kata atau kalimat pertama diucapkan maka HH dapat berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya HH selalu ragu dalam bertindak ini jelas terlihat ketika peneliti menawarkan pekerjaan yang didapat dari kakak kandung peneliti padahal HH ingin sekali bekerja. Selanjutnya HH tidak melanjutkan pendidikan formal ke perguruan tinggi karena biaya, dengan latar belakang ayah seorang buruh dan ibunya seorang ibu rumah tangga. HH berpikir jika melanjutkan ke perguruan tinggi kasihan orang tua harus mengeluarkan biaya yang banyak. Akhirnya sampai saat ini HH tidak melanjutkan kuliah dan belum juga bekerja.

2. Responden AR

AR mengalami rendah diri, ini terlihat ketika pertama kali peneliti berjumpa. Terlihat AR malu-malu ketika berjumpa dengan peneliti dan sulit untuk diajak berbicara. Setelah AR merasa nyaman dengan peneliti, AR dapat menyampaikan permasalahan yang ada dalam dirinya selama ini. AR mudah sekali cemas dalam menghadapi persoalan ditingkat kesulitan tertentu dan memiliki kelemahan mental

dan selalu ragu dalam bertindak, seperti AR hendak interview di salah satu perusahaan, AR memutuskan untuk tidak mengikuti interview karena tidak berani. Selanjutnya, AR menarik diri dari lingkungan sosial karena AR beranggapan bahwa AR akan selalu menjadi bahan ejekan teman-temannya karena AR pendiam dan pemalu. Pada akhirnya AR selalu menyalahkan diri sendiri akibat dari rendah diri yang dialaminya. AR tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena kasihan melihat kedua orang tua yang berpenghasilan minim.

3. Responden MS

MS merupakan siswa yang duduk di kelas XI jurusan Akuntansi. MS mengalami rendah diri, jelas terlihat pertama kali peneliti bertemu dengan MS pemalu, pendiam, dan canggung bertemu dengan peneliti. Setelah peneliti membuat nyaman, MS dapat mendeskripsikan masalah rendah diri yang dialaminya. Pada awalnya MS menarik diri dari lingkungan karena memiliki latar belakang keluarga kurang baik yang pada akhirnya timbul rasa rendah diri tinggi. MS mudah cemas dalam menghadapi persoalan, salah satu contoh yang diutarakan oleh MS adalah ketika MS belajar matematika. MS merasa cemas jika tidak bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh gurunya. MS juga selalu menyalahkan diri karena ketidakmampuannya dalam menghadapi persoalan.

4. Responden EJ

EJ mengalami rendah diri, terlihat jelas dari angket yang EJ isi. Setelah bertemu, EJ sulit sekali untuk diajak bicara karena peneliti adalah orang baru. Beberapa saat setelah peneliti mengajak bicara, EJ mulai nyaman dan EJ kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hasilnya adalah rendah diri EJ dimulai dari EJ memiliki latar belakang keluarga yang kurang baik, sehingga EJ menarik diri dari lingkungan sosial, seperti EJ mengutarakan acap kali kedua orang tuanya membuat masalah kecil menjadi besar hingga menjadi bahan pembicaraan tetangga. EJ mudah cemas ketika menghadapi persoalan tertentu seperti yang diutarakan oleh EJ adalah ketika EJ berada di tempat parkir motor, dengan tidak sengaja EJ menyenggol motor temannya hingga motor tersebut tergores pada bagian badan motor. EJ termasuk remaja yang memiliki kesehatan yang kurang baik hingga berakibat pada kehadiran pada saat sekolah. EJ tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena masalah biaya. EJ selama ini merasa, jika hendak berbuat sesuatu yang dapat membantu dirinya lebih baik selalu ragu jika dirinya dapat berbuat lebih. EJ merasa bahwa dirinya tidak mempunyai harapan yang baik dengan kondisi yang dialaminya saat ini.

C. Faktor-faktor Penyebab Rendah diri (*Low Self-Esteem*) Responden

Perasaan rendah diri pada responden tidak datang dengan sendirinya. Melainkan ada dua faktor yang menyebabkan rendah diri, yaitu faktor Intern dan faktor Ekstern.

1. Responden HH

Faktor intern yang dialami HH adalah berasal dari diri sendiri. Salah satu permasalahan yang diungkapkan HH adalah bahwa HH sulit sekali berkomunikasi dengan baik. Selain itu, faktor yang dialami HH adalah faktor ekstern yaitu faktor ekonomi, di mana ekonomi orang tua HH lemah.

2. Responden AR

Faktor intern yang dialami AR adalah berasal dari diri sendiri. Salah satu permasalahan yang diungkapkan AR adalah bahwa AR mudah cemas, memiliki kelemahan mental dan selalu ragu dalam bertindak. Selain itu, faktor yang dialami AR adalah faktor ekstern yaitu faktor ekonomi, di mana ekonomi orang tuanya lemah. Faktor lingkungan, AR beranggapan bahwa AR akan selalu menjadi bahan ejekan teman-temannya karena AR pendiam dan pemalu sehingga AR menarik diri dari lingkungan.

3. Responden MS

Faktor intern yang dialami MS adalah berasal dari diri sendiri. Salah satu permasalahan yang diungkapkan MS adalah bahwa MS mudah cemas dalam menghadapi persoalan. Selain itu faktor yang dialami MS adalah faktor ekstern, yaitu faktor keluarga dan lingkungan. Di mana MS memiliki latar belakang keluarga kurang baik sehingga MS merasa malu untuk bergaul dengan teman di lingkungannya.

4. Responden EJ

Faktor intern yang dialami EJ adalah berasal dari diri sendiri. Salah satu permasalahan yang diungkapkan EJ adalah bahwa EJ mudah cemas dalam menghadapi persoalan. Selain itu faktor yang dialami EJ adalah faktor ekstern, yaitu faktor keluarga dan lingkungan. Di mana EJ memiliki latar belakang keluarga kurang baik sehingga EJ merasa malu untuk bergaul dengan teman di lingkungannya. Faktor ekonomi, di mana ekonomi orang tua EJ lemah sehingga EJ merasa putus asa untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.